

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

BEI atau Bursa Efek Indonesia adalah suatu Pasar modal di Indonesia yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara investor (pemilik modal) dengan peminjam dana atau emiten (perusahaan yang *go public*). Para pemodal memperjualbelikan instrumen pasar modal yaitu saham dan obligasi untuk keperluan investasi portofolio sehingga pada akhirnya dapat memaksimalkan penghasilan perusahaan. Pasar modal adalah salah satu alternatif bagi perusahaan *go public* untuk mendapatkan dana atau tambahan modal dimana pasar modal merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan.

Pasar modal sangat penting bagi investor karena melalui pasar modal investor bisa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, bagi investor perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham.

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Sesuai dengan pernyataan **Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Paragraf 12, IAI pada tahun 2009** yang berisi bahwa tujuan laporan

keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi¹. Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang direspon oleh investor serta mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi mereka adalah informasi mengenai laba akuntansi dan arus kas.

Laba akuntansi bisa menjadi informasi yang penting bagi investor menurut PSAK 2009 laba akuntansi atau penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba akuntansi memperlihatkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan, dengan demikian jika laba akuntansi suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor kemungkinan besar akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan banyaknya investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut maka harga saham yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat.

Investor sebelum membuat keputusan ekonomi di suatu perusahaan juga akan melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya melalui laporan arus kas. Arus

¹ IAI, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta : 2009, p.3

kas yang sehat sangat vital karena perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan kas. Menurut PSAK No.2 Tahun 2009, arus kas dari aktivitas operasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan saham dan harga saham. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Jika arus kas yang berasal dari aktivitas operasi mengalami peningkatan, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bersangkutan, dan kondisi ini akan memberikan dampak bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

PSAK No.2 Tahun 2009 menyebutkan bahwa arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan dan pada umumnya melibatkan aktiva jangka panjang. Jika arus kas dari aktivitas investasi meningkat maka arus kas di masa yang akan datang juga meningkat sehingga harga saham akan meningkat pula. Dengan kata lain, dengan adanya peningkatan arus kas dari aktivitas investasi akan menarik investor untuk melakukan aksi beli saham yang secara otomatis akan meningkatkan harga saham, dengan demikian return saham pun akan meningkat secara signifikan.

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman atau pembayaran hutang, perolehan sumber

daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan. Makin meningkatnya arus kas dari aktivitas pendanaan akan meningkatkan harga saham. Investor akan sangat berminat pada peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan, karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatan di masa yang akan

Bicara tentang pasar modal pastilah kita akan menyinggung perusahaan-perusahaan *go public* yang ada di dalamnya, salah satu kategori perusahaan yang terdaftar di BEI adalah Perusahaan Ritel, Industri ritel merupakan salah satu industri yang strategis di Indonesia. Industri ini merupakan sektor kedua terbesar dalam hal penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap kurang lebih 18,9 juta orang, urutan kedua setelah sektor pertanian yang mampu menyerap sekitar 41,8 juta orang. Indonesia berada di posisi ke dua (setelah Cina) dalam Peringkat Usaha Ritel yang disusun oleh *Business Monitor International Ltd (BMI)*. Dengan nilai nominal GDP melebihi USD 600 milyar di tahun 2010, Indonesia merupakan negara yang memiliki ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia merupakan negara dengan tingkat populasi ke empat terbesar di dunia dengan jumlah penduduk sekitar 240 juta jiwa.

Industri ritel khususnya ritel *modern* di Indonesia mengalami perkembangan sejak tahun 2000 dan investor asing maupun investor lokal yang berinvestasi dalam industri ritel tersebut semakin banyak, sehingga hampir setiap tahun terdapat penambahan jumlah gerai. Banyaknya investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan ritel di Indonesia membuktikan industri *retail* dalam

sepuluh tahun terakhir memiliki persaingan yang sangat kuat, baik persaingan di antara ritel modern itu sendiri maupun persaingan antara ritel modern dengan ritel tradisional. Semakin kuatnya persaingan di dalam industri ritel di Indonesia pasti akan berkaitan erat dengan pergerakan harga saham di perusahaan dalam industri tersebut, maka penting bagi perusahaan retail modern yang sudah *go public* untuk meningkatkan strategi bisnisnya untuk meningkatkan keuntungan dan juga menarik investor guna meningkatkan harga sahamnya. Dalam upaya meningkatkan nilai saham ada beberapa faktor fundamental yang berpengaruh di antaranya laba perusahaan, arus kas, *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *debt to equity ratio (DER)*, *book value* dan elemen lain yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Ada juga faktor di luar laporan keuangan perusahaan yang berpengaruh pada harga saham perusahaan ritel diantaranya kondisi ekonomi negara, faktor politik, nama besar perusahaan dan sebagainya.

Sehubungan dengan pokok-pokok pikiran di atas penulis tertarik untuk melihat bagaimana laporan keuangan yang lebih spesifik yaitu laba akuntansi dan komponen arus kas di sepuluh perusahaan industri *retail* di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan 2010 dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham, dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham di Sepuluh Perusahaan Industri Ritel di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010”.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham di sepuluh perusahaan industri ritel di Indonesia yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2007 sampai dengan 2010. Dalam penelitian ini juga membahas faktor yang membuat investor melakukan keputusan investasi sepuluh perusahaan ritel tersebut, apakah investor hanya melihat semata-mata laporan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonominya atau ada hal-hal lain seperti nama besar perusahaan, kondisi ekonomi negara, dan tingkat pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya di sepuluh perusahaan industri ritel di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan 2010.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan dianalisis dalam skripsi ini adalah informasi laba akuntansi dan komponen arus kas dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham sepuluh perusahaan industri ritel Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

C. Rumusan Masalah

Pokok masalah yang akan dianalisis dalam skripsi ini difokuskan pada pertanyaan:

- a. Berapa besar pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel Indonesia selama periode 2007 sampai dengan 2010?
- b. Bagaimanakah pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel Indonesia selama periode 2007 sampai dengan 2010?
- c. Bagaimanakah pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel Indonesia selama periode 2007 sampai dengan 2010?
- d. Bagaimanakah pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel Indonesia selama periode 2007 sampai dengan 2010?
- e. Bagaimanakah pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel Indonesia selama periode 2007 sampai dengan 2010?
- f. Bagaimanakah pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan) secara simultan dapat mempengaruhi harga saham terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel Indonesia selama periode 2007 sampai dengan 2010?

D.Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.Tujuan penelitian ini meliputi:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- b. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- c. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- d. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- e. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- f. Untuk mengetahui secara simultan bagaimana laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham sepuluh perusahaan industri ritel di Indonesia selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis Hasil dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang analisis pengaruh informasi laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham perusahaan.
- b. Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi Perusahaan ritel Indonesia yang terdaftar di BEI.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk pengelola laba akuntansi dan arus kas di sepuluh perusahaan ritel Indonesia dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja saham di bursa efek.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hendak menjelaskan secara singkat mengenai isi dari masing-masing bab yang ada. Skripsi ini ditulis dengan membaginya kedalam 6 (enam) bab yang lebih lanjut terbagi dalam beberapa sub bab. Di mana pembagian ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami dengan benar dan jelas mengenai isi yang ditulis dari penelitian ini. Adapun gambaran singkat mengenai masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang penulisan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan , dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori mengenai informasi akuntansi, laba akuntansi, komponen arus kas, harga saham, pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham, pengaruh komponen arus kas terhadap harga saham. dan dasar-dasar investor melakukan investasi saham, serta dalam bab ini juga akan membahas bagaimana hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang ada di dalam karya tulis ini. Dalam bab ini juga berisi tentang kerangka pikir penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi dan menjelaskan tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan penelitian. Mulai dari waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan oleh penulis dalam menulis proposal ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, mulai dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, filosofi kerja di perusahaan objek penelitian, gambar struktur organisasi perusahaan objek penelitian lengkap dengan keterangannya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang hasil pengolahan data dan interpretasi hasil, bab ini menjelaskan proses pengolahan data berdasarkan kriteria metode analisis. Berdasarkan hasil pengolahan data juga harus dijelaskan apakah hipotesis terbukti atau tidak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian secara singkat yang tertuang di dalam kesimpulan dan saran yang berisi tentang solusi konkrit terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.